BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memiliki tiga kebutuhan yang harus dipenuhi (Primer, Sekunder,dan Tersier) tetapi kebutuhan primerlah yang tidak bisa kita lepaskan dari kehidupan ini, di mana kebutuhan pangan adalah kebutuhan yang sangat diperlukan bagi manusia untuk melangsungkan kehidupan. Setiap dari kita selalu mengkonsumsi berbagai jenis kebutuhan pangan setiap harinya mulai dari makanan dan minuman.

Berdasarakan sudut pandang seperti ini dimana manusia tidak dapat dilepaskan dengan kebutuhan pangan menjadi lahan bisnis yang tidak pernah habis bagi perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam *consumer goods* untuk memenuhi kebutuhan konsumenya. Dikarenakan situasi seperti ini perusahaan harus bisa memberikan atau menghasilkan barang produksi yang dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan dari konsumen.

Pada umumnya setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahannya berkembang agar tetap menjadi pilihan dari setiap konsumen yang ada, dengan menjadi pilihan utama bagi konsumen maka perusahaan tersebut bisa terus berkembang di dunia bisnis global seperti ini. Pada era perdagangan yang modern dan global seperti ini setiap perusahaan tidak hanya ingin mendapatkan konsumen saja, akan tetapi setiap perusahan kini berlomba-lomba untuk menumbuhkan nilai perusahaan yang nantiknya akan manarik minat para calon investor yang memiliki dana lebih untuk membeli saham perusahaan tersebut, terutamanya pada perusahaan yang telah IPO pada Bursa Efek Indonesia.

Setiap investor perlu untuk menganalisi laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan baik secara teknikal maupun secara fundamental yang ingin mereka invenstasikan,menurut (Syahrifah : 2013)

> **Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas. Informasi yang dapat dihasilkan dari laporan**

keuangan tersebut sangat penting bagi para investor yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi

Terutama bagi perusahaan *cosumer good* ini dimana menjadi perusahaan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, membuat perusahaan ini terus mendapatkan tempat utama bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Berbagai sudut pandang untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak, dan penilai itu dapat dilakukan dengan menilai apakah perusahaan yang ingin diinvestasikan memiliki laba yang baik pada setiap periodenya.

Ukuran yang sering kali digunakan untuk menentukan sukses atau tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan, perusahaan yang memiliki laba baik adalah perusahaan yang mampu menjual produk-produknya kemasyarakat sebanyak mungkin agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada modal kerja yang telah ditanamkan, suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan lain, salah satu indikatornya jika perusahaan tersebut bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya (Gunawan dan Wahyuni :2013)

Untuk bisa mendapakan laba perusahaan yang baik maka perusahaan harus didukung dengan kemempuan manajemen yang baik dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan serta menetapkan kebijakan untuk merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan 15 laporan keuangan perusahaan *consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI terhitung dari tahun 2010 sampai dengan 2014 tidak satupun perusahaan yang memiliki *profit for period* negatif pada penelitian ini penulis mengategorikan perusahaan yang akan diteliti adalah semua perusahan yang ada disektor *consumer goods* dikarenaka semua perusahaan yang terdaftar pada periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia memiliki laba bersih yang selalu positif tetapi perusahaan tersebut tidak mampu menjaga agar *profit growth* nya selalu tetap positif setiap tahunya.

Gambar 1.1
Grafik *Profit For Period* Perusahaan *Consumer Goods* Sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

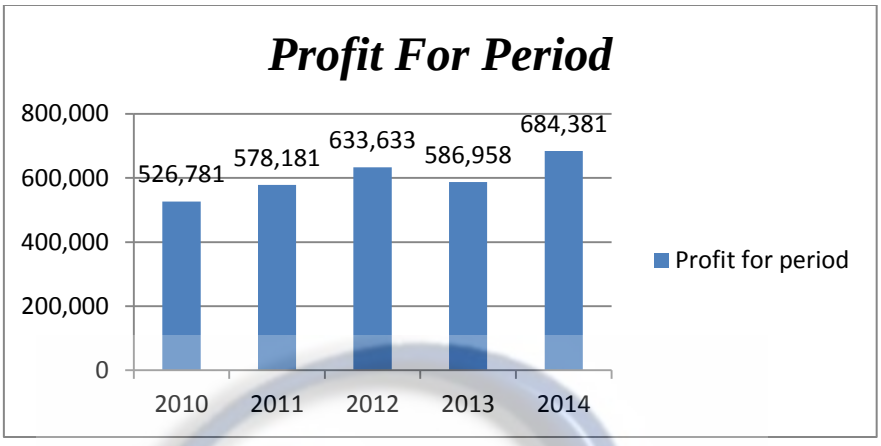

Sumber : Laporan Keungan & ICMD (data diolah)

Gambar 1.2
Grafik *Profit growth* Perusahaan *Consumer Goods* Sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

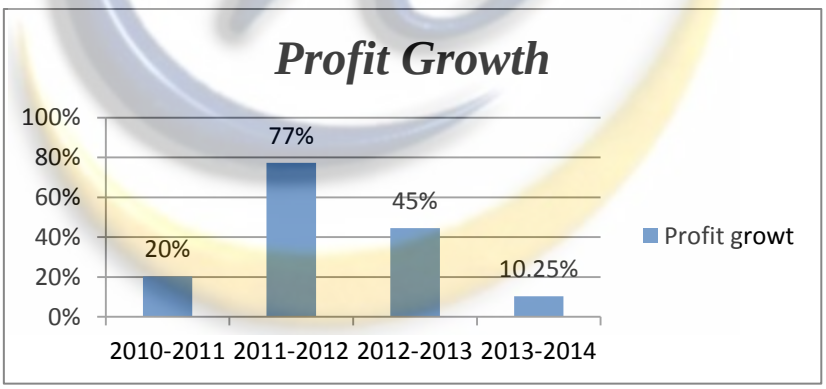

Sumber : Laporan Keungan & ICMD (data diolah)

Menurut gambar 1.1 dan gambar 1.2 perusahaan *Consumer Goods* yang listing di kecendrungan pertumbuhan laba pada perusahaan tidak stabil dan cendrung menurun, namun pada tahun 2011-2012 meningkat tajam dikarenakan hanya 2 perusahaan yang memberikan pengaruh begitu besar bagi profit *growth* perusahaan *Consumer Goods* sektor makanan dan minuman yaitu PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

dan PT Tri Banyan Tirta Tbk. dikarenakan menurut (www.tempo.com Rabu, 28 September 2011 - 13:42 WIB)

> **Pada tahun 2011 Pemerintah bakal mengurangi ketergantungan impor susu menjadi 50 persen dari total konsumsi nasional saat ini. Direktur Pengembangan Usaha dan Investasi Kementerian Pertanian Jamil Musanif mengatakan, target itu akan diusahakan tercapai pada 2014.**

Yang Maka dari itu setiap perusahaan kususnya perusahaan *Consumer Goods* sektor makanan dan minuman harus bisa menjaga *profit growth*nya setiap periode. Menurut (Okezone.com Kamis, 12 Juni 2014 - 14:06 wib)

> **Hal ini dikarenakan konsumen Indonesia adalah konsumen tersibuk jika dibandingkan dengan konsumen di negara lain. Selama setahun, konsumen Indonesia berbelanja lebih dari 400 kali atau sekitar 31 kali dalam sebulan atau hampir setiap hari. Ini menunjukkan betapa menggiurkannya kondisi pasar FMCG di Indonesia, ujar *New Business Development Director* Kantar *Worldpanel* Indonesia Fanny Murhayati**

Laba perusahaan dipengaruhi oleh besarnya ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan sering kali di ukur dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007). dilihat

Gambar 1.3
Grafik Total Aset Perusahaan *Consumer Goods* Sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

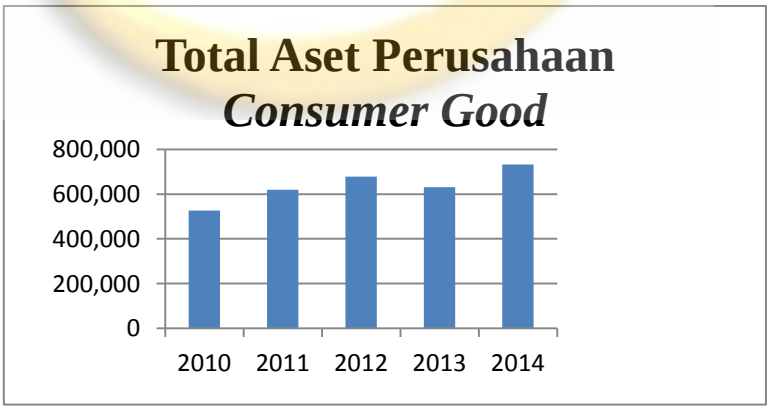

Sumber : Laporan Keungan & ICMD (data diolah)

Dari grafik Total Aset yang dimiliki oleh perusahaan Consumer Good pada periode 201-2014 dapat dilihat pertumbuhan aset sangat baik dan hampir meningkat

setiap tahunya. Tetapi dari pertumbuhan laba perusahaan Consumer Good cenderung mengalami penurunan, maka dari itu penelitian ini perlu menggunakan rasio keungan yang berkaitan dengan aset perusahaan untuk mengukur pertumbuhan laba seperti *Total Asset Turnove, Fixed Assets Turnover*, dan *Current Ratio.*

Hutang merupakan salah satu alat bantu untuk perusahaan dalam memajukan usahaanya seperti aset yang didanai oleh hutang dan juga modal perusahaan yang di danai oleh hutang. Hutang harus dikelolah dengan baik agar dapat menghasilkan keuntung yang cukup besar bagi perusahaan agar dapat menutupi bunga dari hutang tersebut, tapi jika hutang ini tidak dikelolah dengan baik maka akan menjadi beban bagi sebuah perusahaan karena perusahaan wajib melunasi semua hutang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang baik mengelolah hutang tentu dapat menghasilkan laba yang bagus.

Gambar 1.4
Grafik Total Hutang Perusahaan *Consumer Goods* Sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

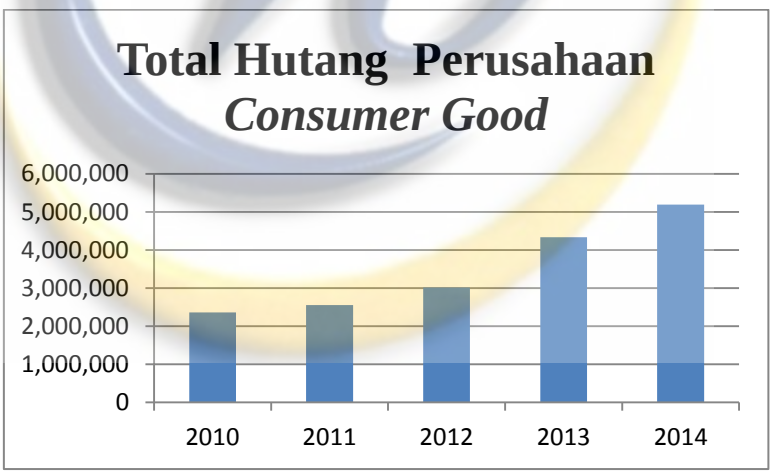

Sumber : Laporan Keungan & ICMD (data diolah)

Menurut Hanafi dan Halim sebagaimana dikutip Angkoso (2006) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya tingkat *leverage* perusahaan, maka penelitian ini perlu mengukur *Debt to Equty Ratio* dan *Debt to Equty Ratio.*

Dari uraian diatas penulis menguji pengaruh rasio keuangan seperti *Total Asset Turnover* (TATO), *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equty Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Perusahaan yang digunakan pada penilitian ini dalah perusahaan *Consumer Goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Berdasarkan latar belakang seperti yang telah dijelaskan di atas makan diajukan skripsi berjudul "**PENGARUH RASIO TATO, FATO, DAR, DER dan CR TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Debt to Equty Ratio, Current Ratio* berpengaruh secara Simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.
2. Apakah variabel *Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Debt to Equty Ratio, Current Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari uraian yang diatas, maka permasalahan penelitian ini memberikan tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Debt to Equty Ratio, Current Ratio* berpengaruh secara Simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Debt to Equty Ratio, Current Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

   Memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan.
2. Bagi Calon Investor

   Diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

1.5 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan *consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan menganalisi perusahaan-perusahaan *Consumer goods* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2010-2014, pengambilan sumber data diperoleh dari internet melalui situs www.idx.com, laporan keuangan, Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD)

Waktu Penelitian: Penelitian ini akan dilakuakn pada tanggal 1 maret 2015 sampai selesai